



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Microsoft Excel* untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah

Dhita Rizkya Yuwani

Mujilan

Theresia Purbandari

Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

rizkya_dhita@yahoo.com

agus_muji@yahoo.com

theresiapurbandari1976@gmail.com

ABSTRACT

In the modern era, the utilization of information technology systems in the world of education plays an important role, especially for accounting students in the completion of the task preparation of financial statements. The investigators suggest the use of microsoft excel among accounting students Universitas Katolik Widya Mandala Madiun is not optimum. This study aims to prove empirically the effect of personal factor and social factor to the intention by the accounting students in the use of microsoft excel to complete the coursework. This study uses primary data from questionnaires by respondents. Hypotheses were testing by SEM using PLS software. This study prove that intrinsic motivation, extrinsic motivation, and perceived usefulness have effect to the intention to use of microsoft excel to complete the coursework; intrinsic motivation has effect to the extrinsic motivation; intrinsic motivation has effect to the perceived ease of use; while the perceived ease of use has not affect to the intention to use of microsoft excel to complete the coursework; perceived ease of use has not effect to the extrinsic motivation; social factor has not affect to the perceived ease of use; social factor has not affect to the perceived usefulness.

Keywords: *intrinsic motivation, extrinsic motivation, and sosial factors.*

PENDAHULUAN

Bagi dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi untuk keperluan mahasiswa, penggunaan teknologi informasi bukanlah suatu hal yang baru, terutama pada zaman modern seperti sekarang ini. Pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam dunia pendidikan memudahkan proses memudahkan proses pendidikan yang bukan hanya menekankan pada transfer ilmu pengetahuan yang terbatas dan cepat menjadi kadalursa, namun juga memungkinkan proses belajar yang menyediakan kesempatan belajar dengan banyak pilihan yang terbuka sesuai dengan minat, bakat, kecepatan, tempat serta waktu tiap-tiap peserta didik (Sumarsono, 2011).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa faktor personal dari diri mahasiswa dan faktor sosial berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk mendukung teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan model kesuksesan sistem dalam penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas penyusunan laporan keuangan dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat praktik bagi dosen sebagai pelaksana, bagi mahasiswa sebagai peserta untuk upaya meningkatkan penggunaan

microsoft excel sehingga program dapat dimanfaatkan lebih baik. Serta sebagai bukti empiris tambahan tentang niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Istilah TI memang lebih merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu sendiri (Susilo, 2012). Penerimaan teknologi adalah suatu penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi tersebut (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan TRA dalam Jogiyanto (2007), niat penggunaan merupakan fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif. Sikap merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Niat Penggunaan

Berkaitan dengan niat seseorang dalam menggunakan teknologi, diperlukan adanya motivasi intrinsik agar dapat mendorong seseorang melakukan aktivitas tersebut dengan baik. Motivasi intrinsik dalam penelitian ini merupakan kegiatan menggunakan *microsoft excel* yang menyenangkan, terlepas dari konsekuensi kinerja apapun yang dapat saja muncul. Motivasi intrinsik sangat berpengaruh terhadap niat penggunaan *microsoft excel* oleh mahasiswa untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah dengan maksimal. Davis *et al.*, (1989) dalam Aprila (2010) menemukan pengaruh yang signifikan terhadap niat dan penggunaan sistem informasi. Teo *et al.*, (1999) dalam Aprila (2010) juga membuktikan hubungan positif antara kesenangan dalam rana penggunaan internet. Namun, hasil penelitian Fagan, Neill, dan Wooldridge (2008) dan penelitian Aprila (2010) mengatakan bahwa motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku menggunakan komputer. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: motivasi intrinsik berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Niat Penggunaan

Motivasi ekstrinsik timbul karena persepsi bahwa teknologi merupakan instrumen untuk meningkatkan nilai yang berbeda pada hasil yang diperoleh dari aktivitas spesifik (Aprila, 2010). Dengan motivasi ekstrinsik, niat penggunaan *microsoft excel* merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan nilai beda pada hasil yang diperoleh. Penelitian Davis (1989), dan Igbaria *et al.*, (1997) dalam Aprila (2010) dan penelitian Fagan *et al.*, (2008) menyimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik (diwujudkan dalam persepsi kegunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku menggunakan komputer. Menurut Venkatesh (2003) dalam Aprila (2010) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ekstrinsik terhadap niat berperilaku menggunakan teknologi.

Namun, penelitian Taylor dan Tood (1995) dalam Aprila (2010) menemukan bahwa motivasi ekstrinsik (persepsi kegunaan) merupakan penyebab utama dari niat berperilaku menggunakan sistem untuk pemakai-pemakai kurang berpengalaman. Hasil penelitian Aprila (2010) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat berperilaku menggunakan komputer. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂: motivasi ekstrinsik berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Penggunaan

Ease of use merupakan suatu kepercayaan seseorang bahwa suatu sistem digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha apapun (Davis, 1989 dalam Lucyanda, 2010). Kemudahan penggunaan salah satu cara meningkatkan niat mahasiswa dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah karena sistem tersebut mudah dipahami. Penelitian Davis (1989) dalam Aprila (2010) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan menjadi determinan yang positif dan signifikan bagi niat berperilaku menggunakan teknologi informasi. Fagan *et al.*, (2008) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku menggunakan komputer.

Penelitian Venkatesh dan Moris (2000) dalam Aprila (2010); Sanjaya (2005) dalam Aprila (2010) dan Aprila (2010) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₃: persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Niat Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007), Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi kegunaan dipercaya oleh mahasiswa akan dapat mendorong niat penggunaan *microsoft excel* dalam menyelesaikan tugas kuliahnya. Sumarsono (2011) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku mahasiswa menggunakan internet. Wairisal dan Khusniyah (2012) juga mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dan niat berperilaku mahasiswa menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄: persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah

Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian Venkatesh *et al.* (2002) dalam Aprila (2010), yang menunjukkan pengaruh antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berdasarkan teori yang menyebutkan bahwa motivasi intrinsik dapat menambah waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas, memberikan hasil yang kerja yang lebih produktif, memperbaiki pemrosesan kognitif, dan meningkatkan persepsi motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik menjadikan niat menggunakan *microsoft excel* akan lebih baik lagi dan meningkat terhadap motivasi ekstrinsik. Penelitian Fagan *et al.* (2008) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi ekstrinsik. Venkatesh *et al.* (2002) dalam Aprila (2010) dan Aprila (2010) menyatakan bahwa motivasi intrinsik memiliki hubungan yang signifikan positif dengan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₅: motivasi intrinsik berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi ekstrinsik.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Motivasi Ekstrinsik

Davis (1989) dalam Aprila (2010) mengemukakan persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Persepsi kemudahan penggunaan membantu niat mahasiswa dalam menggunakan *microsoft excel* meningkat dan berharap hasil yang diinginkan mahasiswa tersebut akan maksimal.

Penelitian Davis (1989), Davis *et al.* (1992) dalam Aprila (2010) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan motivasi ekstrinsik sangat berpengaruh. Fagan *et al.* (2008) dan Aprila (2010) juga menemukan pengaruh positif antara persepsi kemudahan

penggunaan dengan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₆: persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi ekstrinsik.

Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan

Venkatesh *et al.* (2002) dalam Aprilia (2010) mengemukakan bahwa individu yang lebih termotivasi secara intrinsik akan menggunakan teknologi baru untuk kesenangan, karena ia menikmati proses tersebut, dan cenderung mengesampingkan kesulitan yang dihadapi. Motivasi intrinsik terhadap persepsi kemudahan penggunaan membuat niat mahasiswa lebih bisa menikmati dan cenderung tidak merasa sulit menggunakan *microsoft excel* dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Venkatesh *et al.* (2002) dalam Aprilia (2010) menggambarkan motivasi intrinsik dalam bentuk kesenangan, dan memperoleh hasil bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Fagan *et al.* (2008) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Dan hasil penelitian Aprilia (2010) bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi intrinsik dengan persepsi kemudahan penggunaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₇: motivasi intrinsik berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan

Triandis (1980) dalam Suhendro (2009) dalam Ningsih (2011) mengartikan faktor sosial sebagai proses internalisasi individu sesuai aturan budaya subyektif kelompoknya serta kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalani dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu, budaya subyektif (kesadaran untuk melakukan tindakan yang dianggap benar), panutan, dan nilai-nilai (kategori abstrak dengan unsur perasaan yang kuat).

Dengan faktor sosial, membuat niat menggunakan *microsoft excel* lebih mudah bila mahasiswa dibantu oleh orang lain (kelompoknya). Di mana faktor sosial merupakan panutan individu dalam melakukan suatu aktivitas. Sumarsono (2011), bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₈: faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

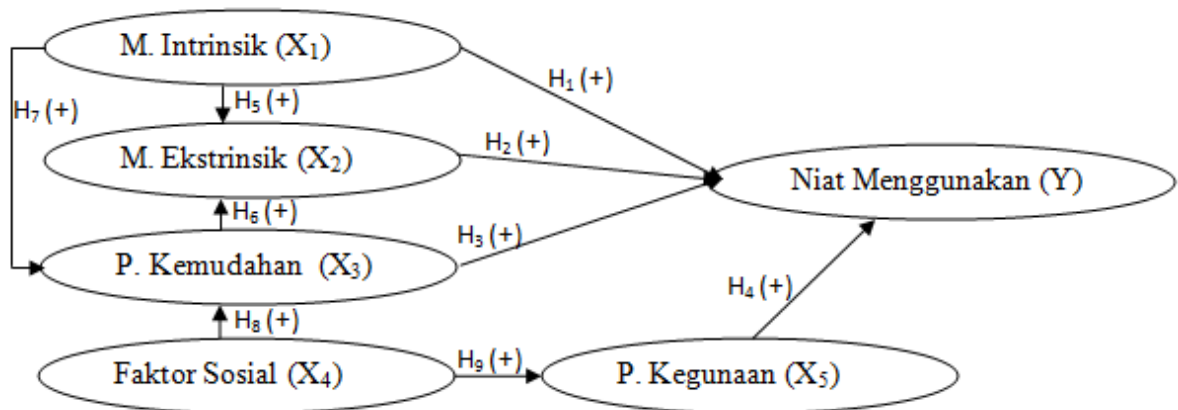
Pengaruh Faktor Sosial terhadap Persepsi Kegunaan

Dorongan yang diberikan oleh dosen serta teman-teman berpengaruh terhadap pembentukan persepsi kegunaan, bahwa penggunaan *microsoft excel* dapat memberikan banyak keuntungan dalam menunjang perkuliahan dan kinerja. Salah satu manfaat yang didapatkan yaitu membuat proses perkuliahan menjadi lebih efektif dan efisien yang didukung dengan adanya mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer (Sumarsono, 2011). Faktor sosial memiliki nilai tambah (pengaruh) terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan *microsoft excel* karena memiliki banyak keuntungan yang efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Triandis (1980) dalam Siregar dan Suryanawa (2008) dalam Ningsih (2011) mengatakan bahwa faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi, hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya. Hasil penelitian Sumarsono (2011) mengatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₉: faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kegunaan.

Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen seperti pada gambar model penelitian berikut ini:



Gambar 1: Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun program S-1. Sampel yang akan digunakan adalah sebagian mahasiswa akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu: motivasi intrinsik (X_1) merupakan persepsi individu untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya pemaksaan bukan sebagai proses yang melakukan aktivitas itu sendiri (Davis *et al.*, 1992 dalam Aprila, 2010); motivasi ekstrinsik (X_2) merupakan persepsi individu melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri (Davis *et al.*, 1992 dalam Aprila, 2010); persepsi kemudahan penggunaan (X_3) merupakan suatu tingkatan keyakinan seseorang bahwa suatu sistem akan digunakan jika sistem tersebut mudah dipahami dalam penggunaannya, sehingga tidak diperlukan usaha apapun (Davis, 1989 dalam Lucyanda, 2010); faktor sosial (X_4) merupakan kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang (Sumarsono, 2011); dan persepsi kegunaan (X_5) merupakan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007).

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan program *Smart Partial Least Square* (SmartPLS). Uji kualitas data dihitung menggunakan pengujian *outer model* (untuk menghitung validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas) dan uji hipotesis dihitung menggunakan pengujian *inner model* (untuk menghitung koefisien jalur dan nilai R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah sampel 71 responden. Untuk melihat gambaran umum responden dijabarkan pada statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Nilai Min	Nilai Max	Rata-Rata	Deviasi Standar
Motivasi Intrinsik	2,00	5,00	3,90	0,59
Motivasi Ekstrinsik	2,50	5,00	4,05	0,57
Persepsi Kemudahan Penggunaan	2,17	4,83	3,56	0,62
Faktor Sosial	2,00	5,00	3,56	0,65
Persepsi Kegunaan	2,67	5,00	4,13	0,53
Niat Menggunakan	2,67	5,00	4,00	0,58

Uji Validitas

Validitas Konvergen

Validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antara nilai indikator dengan nilai konstruksinya. Apabila nilai *faktor loading* di atas 0,50 maka validitas konvergen dinyatakan baik (Ghozali, 2008).

Tabel 2: Outer Loading

	F. Sosial (X4)	M. Ekstrinsik (X2)	M. Intrinsik (X1)	Niat (Y)	P. Kemudahan (X3)	P. Kegunaan (X5)
FS1	0,751389					
FS2	0,598816					
FS3	0,737523					
FS4	0,697325					
FS5	0,696538					
ME1		0,845001				
ME2		0,655161				
ME3		0,817489				
ME4		0,834695				
ME5		0,710817				
ME6		0,569533				
MI1			0,843536			
MI2			0,878737			
MI3			0,807819			
NPT1				0,865485		
NPT2				0,793617		
NPT3				0,787381		
PK1						0,830816
PK2						0,855789
PK3						0,591990
PKP1					0,718206	
PKP2					0,611289	
PKP3					0,629245	
PKP4					0,775535	
PKP5					0,815324	
PKP6					0,586781	

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Variabel diskriminan dikatakan baik apabila konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya (Ghozali, 2008).

Tabel 3: Cross Loading

	F. Sosial (X4)	M. Ekstrinsik (X2)	M. Intrinsik (X1)	Niat (Y)	P. Kemudahan (X3)	P.Kegunaan (X5)
FS1	0,751389	0,364396	0,227386	0,355090	0,066319	0,208165
FS2	0,598816	0,342395	0,089253	0,234039	0,115683	0,103093
FS3	0,737523	0,355860	0,276309	0,257649	0,231866	0,140177
FS4	0,697325	0,253339	0,034045	0,081294	0,219935	0,020448
FS5	0,696538	0,085488	0,101397	0,025704	0,183800	0,275592
ME1	0,269025	0,845001	0,484358	0,521021	0,313782	0,477904
ME2	0,317726	0,655161	0,207357	0,361026	0,341223	0,350291
ME3	0,437037	0,817489	0,402847	0,526561	0,345236	0,411798
ME4	0,209941	0,834695	0,482277	0,531412	0,234795	0,492000
ME5	0,132985	0,710817	0,419118	0,424539	0,297258	0,377270
ME6	0,319659	0,569533	0,350413	0,311141	0,362828	0,582405
MI1	0,065493	0,456451	0,843536	0,477573	0,257942	0,430466
MI2	0,220664	0,458902	0,878737	0,526239	0,469074	0,419488
MI3	0,253302	0,444856	0,807819	0,444061	0,415282	0,436012
NPT1	0,137592	0,529333	0,494176	0,865485	0,207030	0,458014
NPT2	0,050860	0,383693	0,362613	0,793617	0,144316	0,443371
NPT3	0,387173	0,553758	0,524546	0,787381	0,379323	0,520928
PK1	0,171054	0,561390	0,454090	0,531945	0,206601	0,830816
PK2	0,175583	0,532754	0,374744	0,476741	0,426262	0,855789
PK3	0,223543	0,223853	0,331884	0,307325	0,466984	0,591990
PKP1	0,139360	0,289171	0,194602	0,228823	0,718206	0,462953
PKP2	0,142895	-0,007653	0,161698	-0,044834	0,611289	0,133526
PKP3	0,268059	0,062350	0,154015	0,114589	0,629245	0,228174
PKP4	0,230246	0,462215	0,551593	0,332988	0,775535	0,376673
PKP5	0,190691	0,288299	0,283084	0,179430	0,815324	0,213814
PKP6	0,018995	0,203679	0,223336	0,180376	0,586781	0,324235

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan baik, apabila nilai *cronbachs alpha* dan *composite reliability* di atas 0,60 (Ghozali, 2008).

Tabel 4: Output PLS Algoritm

	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
F. Sosial (X4)	0,825548	0,747106
M. Ekstrinsik (X2)	0,880681	0,835603
M. Intrinsik (X1)	0,881116	0,797664
Niat (Y)	0,856702	0,750605
P. Kemudahan (X3)	0,846439	0,820620
P.Kegunaan (X5)	0,808859	0,644202

Uji Hipotesis

Nilai R²

Menurut Ghozali (2008), pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R² yang merupakan uji *goodness-fit model*. Nilai R² digunakan untuk melihat seberapa keterkaitan variabel.

Tabel 5: Nilai R²

	R Square
F. Sosial (X4)	
M. Ekstrinsik (X2)	0,323911
M. Intrinsik (X1)	
Niat (Y)	0,502501
P. Kemudahan (X3)	0,231368
P.Kegunaan (X5)	0,057234

Path Coefficient

Untuk mendapatkan nilai t statistik dan signifikansi dari koefisien parameter dapat diperoleh dengan analisis *bootstapping*. Nilai yang digunakan untuk menentukan signifikansi yaitu t tabel signifikansi > 5% = 1,96 (Ghozali, 2008).

Tabel 6: Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
F. Sosial (X4) -> P. Kemudahan (X3)	0,150599	0,162031	0,161107	0,161107	0,934772
F. Sosial (X4) -> P.Kegunaan (X5)	0,239237	0,253299	0,132883	0,132883	1,800358
M. Ekstrinsik (X2) -> Niat (Y)	0,314255	0,336804	0,110531	0,110531	2,843134
M. Intrinsik (X1) -> M. Ekstrinsik (X2)	0,439685	0,446221	0,102427	0,102427	4,292675
M. Intrinsik (X1) -> Niat (Y)	0,300645	0,292028	0,102306	0,102306	2,938673
M. Intrinsik (X1) -> P. Kemudahan (X3)	0,425207	0,436093	0,084848	0,084848	5,011379
P. Kemudahan (X3) -> M. Ekstrinsik (X2)	0,212315	0,238040	0,114089	0,114089	1,860964
P. Kemudahan (X3) -> Niat (Y)	-0,086164	-0,089003	0,086569	0,086569	0,995328
P.Kegunaan (X5) -> Niat (Y)	0,283112	0,274709	0,099923	0,099923	2,833305

Pembahasan

H₁ diterima karena melihat pada tabel *path coefficient* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,301 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,939. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} (1,960), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dan niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah juga tergolong tinggi.

H₂ diterima melihat pada tabel *path coefficient* karena nilai koefisien jalur sebesar 0,314 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,843. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} (1,960), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi dan niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah juga tergolong tinggi.

H₃ ditolak karena melihat pada tabel *path coefficient* nilai koefisien jalur sebesar -0,086 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,995. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari t_{tabel} (1,960), hal ini disebabkan ada mahasiswa yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan rendah, namun memiliki niat menggunakan yang tinggi. Sehingga mahasiswa tersebut masih beranggapan bahwa dalam menyelesaikan tugas kuliah menggunakan *microsoft excel* lebih sulit daripada menyelesaikan tugas kuliah menggunakan cara manual.

H₄ diterima karena melihat pada tabel *path coefficient* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,283 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,833. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} (1,960), Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi kegunaan yang tinggi dan niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah juga tergolong tinggi.

H₅ diterima karena melihat pada tabel *path coefficient* nilai koefisien jalur sebesar 0,440 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 4,293. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} (1,960), hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi maka motivasi ekstrinsik juga tergolong tinggi.

H₆ ditolak karena melihat pada tabel *path coefficient* nilai koefisien jalur sebesar 0,212 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,861. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari t_{tabel} (1,960), hal ini disebabkan ada mahasiswa yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi, namun memiliki motivasi ekstrinsik yang rendah. Sehingga mahasiswa menganggap walaupun penggunaan *microsoft excel* mudah, dalam menyelesaikan tugas kuliah baik menggunakan *microsoft excel* atau manual akan memperoleh hasil yang sama.

H₇ diterima karena melihat pada tabel *path coefficient* nilai koefisien jalur sebesar 0,425 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 5,011. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} (1,960), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dan persepsi kemudahan penggunaan juga tergolong tinggi.

H₈ ditolak karena melihat pada tabel *path coefficient* nilai koefisien jalur sebesar 0,151 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,935. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari t_{tabel} (1,960), hal ini disebabkan ada mahasiswa yang mendapat faktor sosial rendah, meskipun memiliki persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi. Sehingga mahasiswa menganggap bahwa apa yang dianggapnya mudah dalam menggunakan *microsoft excel* akan menjadi rendah pula, karena pengaruh faktor sosial yang rendah.

H₉ ditolak karena melihat pada tabel *path coefficient* nilai koefisien jalur sebesar 0,239 dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,800. Nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari t_{tabel} (1,960), hal ini disebabkan mahasiswa memiliki pengaruh faktor sosial yang tinggi, namun persepsi kegunaan mahasiswa tersebut rendah. Sehingga mahasiswa memiliki persepsi kegunaan dalam menggunakan *microsoft excel* kurang memahami kegunaan semestinya, walaupun pengaruh faktor sosial di sekitarnya menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.

SIMPULAN DAN SARAN

Untuk motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah (t hitung > t tabel yaitu 2,938673 > 1,96). Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah (t hitung > t tabel yaitu 2,843134 > 1,96). Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah (t hitung < t tabel yaitu 0,995328 < 1,96). Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah (t hitung > t tabel yaitu 2,833305 > 1,96).

Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi ekstrinsik (t hitung > t tabel yaitu 4,292675 > 1,96). Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap motivasi ekstrinsik (t hitung < t tabel yaitu 1,860964 < 1,96). Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan (t hitung > t tabel yaitu 5,011379 > 1,96). Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan

penggunaan (t hitung $<$ t tabel yaitu $0,934772 < 1,96$). Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (t hitung $<$ t tabel yaitu $1,800358 < 1,96$).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa Akuntansi program S-1 Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, sehingga hati-hati dalam generalisasi hasil mengenai hubungan antar variabel pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 9 hipotesis yang diajukan, hanya 5 yang terbukti berpengaruh secara signifikan, sedangkan 4 hipotesis lainnya tidak terbukti.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: Peneliti lain dapat meneliti topik yang sama dengan mengambil sampel penelitian yang lebih besar dan mengambil lokasi penelitian yang berbeda-beda, misalnya: tidak hanya mengambil sampel satu universitas atau sekolah tinggi akan tetapi dapat menambah sampel dari universitas atau sekolah tinggi lainnya. Pada penelitian ini, dari 9 hipotesis yang diajukan hanya 5 yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah. Adanya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa ada *gap research* yang perlu adanya penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprila, Nila. 2010. Motivasi, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Niat Berperilaku Menggunakan Komputer Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada SKPD Bengkulu. *Jurnal Maksi*. Vol.10 No.1 Januari 2010: 36-54.
- Fagan, MH; Neil, S. dan Wooldridge, BR. 2008. Exploring The Intention To Use Computers: An Empirical Investigation of The Role of Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Perceived Ease of Use. *Journal of Computer Information System*. 48(3): 31-37.
- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square Edisi 2*. Semarang. Badan Penerbit Perguruan Tinggi Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Lucyanda, Jurica. 2010. Pengujian Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Planned Behaviour). *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Vol.2 Agustus 2010.
- Ningsih, Erna Surya. 2011. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Skripsi program strata-1 Universitas Katolik Widya Mandala Madiun (tidak dipublikasikan)*.
- Sanjaya, PS. 2005. Pengaruh Rasa Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Berperilaku (Behavioral Intention) Para Mahasiswa Dan Mahasiswi Dalam Menggunakan Internet. *Kinerja*, 9(2): 113-122.
- Sumarsono. 2011. Analisis Minat Berperilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Teknologi Informasi. *JEBA*. Vol.13 No.1 Maret 2011.
- Susilo, Joko. 2012. Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. *Skripsi program strata-1 Universitas Katolik Widya Mandala Madiun (tidak dipublikasikan)*.
- Wairisal, Lambertus P. dan Nur, Khusniyah. 2012. Analisis Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.10 No.4 Desember 2012.

LAMPIRAN

Indikator Variabel (Instrumen)

1. **Motivasi Intrinsik dari Aprila (2010) dengan modifikasi**
 - a. Saya percaya bahwa menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah menyenangkan.
 - b. Kenyataan menunjukkan bahwa menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah itu menyenangkan.
 - c. Saya senang menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.
2. **Motivasi Ekstrinsik dari Aprila (2010) dengan modifikasi**
 - a. Penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah, memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas kuliah dengan lebih cepat.

- b. Penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah dapat meningkatkan produktivitas kemampuan saya.
 - c. Penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah meningkatkan kualitas belajar saya.
 - d. Penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas saya.
 - e. Penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah membuat tugas saya menjadi lebih mudah diselesaikan.
 - f. *Microsoft excel* sangat berguna di dalam penyelesaian tugas kuliah.
- 3. Persepsian Kemudahan Penggunaan dari Aprila (2010) dengan modifikasi**
- a. Ketika saya menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah, saya tidak menghabiskan waktu lama untuk memikirkan cara mengoperasikannya.
 - b. Mengoperasikan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah mudah bagi saya.
 - c. Mudah bagi saya untuk mengingat bagaimana mengoperasikan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.
 - d. Saya menemukan bahwa *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah, memudahkan dan memenuhi apa yang saya inginkan.
 - e. Berinteraksi dengan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah tidak memerlukan usaha yang besar.
 - f. Mudah bagi saya menjadi terampil dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.
- 4. Persepsian Kegunaan dari Sumarsono (2011) dengan modifikasi**
- a. Penggunaan *microsoft excel* memberikan manfaat bagi saya untuk menyelesaikan tugas kuliah.
 - b. Saya percaya bahwa penggunaan *microsoft excel* meningkatkan kerja saya untuk menyelesaikan tugas laporan keuangan.
 - c. Saya menggunakan *microsoft excel* karena saya mengetahui manfaat positif atas penggunaan software tersebut untuk menyelesaikan tugas kuliah.
- 5. Faktor Sosial dari Sumarsono (2011) dengan modifikasi**
- a. Rekan-rekan menyarankan saya supaya menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah dalam penyelesaian tugas penyusunan laporan keuangan.
 - b. Rekan-rekan sangat membantu dalam penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.
 - c. Dosen memotivasi dalam menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.
 - d. Dosen memberikan tugas-tugas untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft excel*.
 - e. Dosen sangat membantu dalam penggunaan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.
- 6. Niat Penggunaan Teknologi dari Aprila (2010) dengan modifikasi**
- a. Jika saya mempunyai kesempatan menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah, saya berniat untuk menggunakannya.
 - b. Jika saya mempunyai kesempatan menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah, saya akan menggunakannya.
 - c. Jika saya mempunyai kesempatan, saya akan cenderung menggunakan *microsoft excel* untuk menyelesaikan tugas kuliah.



Hak Kopi (*copy right*) atas Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi ada pada penerbit dengan demikian isinya tidak diperkenankan untuk dikopi atau di-*email* secara masal atau dipasang diberbagai situs tanpa ijin tertulis dari penerbit. Namun demikian dokumen ini dapat diprint diunduh, atau di-*email* untuk kepentingan atau secara individual.